

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk meraih pemahaman yang dalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan cara yang holistik.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebagai metode utama. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian etnografi yang berfokus pada analisis mendalam terhadap satu objek penelitian tunggal, seperti program tertentu, individu, kelompok, institusi, lembaga, atau organisasi. Tujuan utama dari penelitian studi kasus adalah memperoleh deskripsi yang komprehensif serta pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti secara keseluruhan.<sup>29</sup> Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang kemudian diorganisir, diuraikan, dan dianalisis secara mendalam guna memperoleh pemahaman komprehensif tentang individu, kelompok, atau fenomena tertentu. Melalui pendekatan studi kasus ini, peneliti dapat mengungkap motivasi santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub dalam menjalani pendidikan formal secara bersamaan.

---

<sup>28</sup> Z. Zulkarmain, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Pendekatan Holistik," *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2021): 115.

<sup>29</sup> Pujian Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Prenadamedia Group, 2016), 60–63.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berhubung pendekatan yang dipakai peneliti adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan menjadi faktor krusial untuk membuka isu-isu yang sebelumnya tersembunyi. Hanya melalui interaksi langsung dengan peneliti, fenomena atau masalah dapat terungkap secara jelas. Peran peneliti di lapangan adalah menemukan dan menggali informasi melalui teknik observasi. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan pasif, yaitu mengamati objek penelitian secara objektif untuk memahami motivasi santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub dalam menjalani pendidikan formal.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo. Pesantren ini merupakan salah satu Unit Pesantren Lirboyo, yang mana Pondok Pesantren Haji Ya'qub memiliki santri relatif banyak, dan mengalami peningkatan jumlah santri disetiap tahun. Disamping itu, Pesantren Haji Ya'qub merupakan pesantren yang terletak di Masyarakat perkotaan. Yang mana masyarakat yang tinggal di daerah kota mempunyai kecenderungan perilaku hedonisme dan kurang memperhatikan pendidikan agama dibanding dengan masyarakat desa.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Brosur Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data primer

Data primer (utama) yaitu hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya peneliti atau teoritis yang orisinal. Data primer di peroleh dari hasil wawancara dengan santri formal yang mondok di Haji Ya'qub terkait dengan motivasi mereka dalam menempuh Pendidikan pondok dan formal.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang di perlukan dari penelitian yang di lakukan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen penelitian, buku referensi, internet, serta berbagai publikasi data yang telah diterbitkan oleh peneliti lain sebelumnya.

##### 3. Sumber data

Sumber data primer pada penelitian ini adalah beberapa santri pondok pesantren Haji Ya'qub yang menempuh Pendidikan formal. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur yang relevan dengan penelitian yang di lakukan seperti jurnal dan buku.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara bertanya jawab dengan narasumber sesuai topik wawancara

untuk memperoleh informasi.<sup>31</sup> Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini untuk menggali informasi langsung dari santri pondok pesantren Haji ya'qub terkait motivasinya dalam menempuh Pendidikan formal. Sedangkan yang akan di wawancarai adalah beberapa santri pondok pesantren Haji Ya'qub yang menempuh Pendidikan formal.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap berbagai peristiwa atau gejala yang berhubungan dengan tujuan penelitian.<sup>32</sup> Dalam kegiatan observasi yang penulisakan mengamati kegiatan santri bersekolah formal yang ada di pondok pesantren Haji Yakub, seperti ketekunan mengaji, kedisiplinan, dan pembagian waktu belajar. elain wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi terhadap kondisi fisik Pondok Pesantren Haji Ya'qub, termasuk letak geografis, bangunan, fasilitas, dan infrastruktur pendukung lainnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu yang diungkapkan dalam bentuk lisan, tulisan, atau karya bentuk. Dokumen merupakan data yang dapat dengan mudah diakses untuk penelitian selanjutnya karena penelitian mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi penelitian baru yang dilakukan, namun menurut Silverman, dokumen

---

<sup>31</sup> Sahbuki Ritonga, "Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023," *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains* 1 (2023): 1.

<sup>32</sup> Anelda Ultavia B et al., *Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi*, 11, no. 2 (2023): 345.

dapat ditulis, dilihat, disimpan, dibuat dan didistribusikan dalam penelitian.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini penenliti menggunakan dokumen sebagai penguat penelitian. Adapun dokumen yang diambil berkaitan dengan kegiatan santri bersekolah formal pada saat belajar dan mengaji.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Memastikan keabsahan data merupakan tugas yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini diperlukan agar data yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan tepat dan dapat dipercaya. Keabsahan data terbukti ketika temuan penelitian konsisten dengan realitas fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Guna memverifikasi keabsahan data, penelitian ini menerapkan standar kredibilitas sebagai ukuran untuk memastikan bahwa data yang terkumpul benar-benar mencerminkan kondisi dan fenomena yang terjadi di lapangan. Hal tersebut dapat dilakukan peneliti dengan memanjangkan waktu keikutsertaan di lokasi penelitian, melakukan observasi secara berkelanjutan untuk menggali fenomena secara mendalam, menggunakan berbagai bentuk triangulasi data, serta melakukan diskusi dengan rekan sejawat untuk validasi temuan.<sup>34</sup>

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan beberapa strategi, di antaranya memperpanjang durasi pengamatan dan partisipasi di Pondok Pesantren Haji Ya'qub melalui observasi berulang sehingga dapat memahami motivasi santri mondok di Haji Ya'qub dan menempuh

---

<sup>33</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018), 145.

<sup>34</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Akademik Pustaka, 2018), 120.

Pendidikan formal. Selain itu, peneliti melakukan triangulasi teknik dengan membandingkan temuan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk saling mengonfirmasi data.

### **G. Analisis data**

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menyaring, mengorganisir, dan menginterpretasikan data yang berasal dari wawancara, catatan observasi lapangan, serta dokumen terkait. Proses ini meliputi pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit analisis, sintesis informasi, pengembangan pola, pemilihan elemen yang esensial untuk dipelajari, hingga pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif sebagai metode analisis data utama. Proses analisis tidak hanya mencakup pengolahan dan penyajian data kualitatif, tetapi juga interpretasi mendalam terhadap data tersebut. Tujuan utamanya adalah mengintegrasikan temuan data empiris dengan literatur teoritis serta sumber informasi pendukung lainnya.

Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena secara mendalam guna mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari peristiwa yang

---

<sup>35</sup> Nurhayati et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 87.

diteliti.<sup>36</sup> Data yang telah diolah selanjutnya akan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan dan temuan utama berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan.

Oleh karenanya, apabila data yang diperlukan telah terkumpul dan dengan metode analisis deskripsi kualitatif tersebut di atas, maka langkah selanjutnya proses pengolahan dan penganalisaan data, Pendekatan ini dimulai dari observasi khusus pada fenomena tertentu yang kemudian digeneralisasikan menjadi pola atau prinsip umum.

Melalui metode analisis tersebut, peneliti berupaya untuk menyajikan deskripsi sekaligus analisis mendalam terhadap hasil penelitian, yaitu menggambarkan motivasi santri yang mondok di Pondok Pesantren Haji Ya'qub, khususnya pada mereka yang juga menempuh pendidikan formal secara bersamaan.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Penelitian kualitatif memerlukan pemahaman dan penerapan tahapan-tahapan yang sistematis. Pembahasan berikut akan menjelaskan urutan tahapan penelitian kualitatif yang terdiri atas tiga fase utama, yaitu tahap persiapan pra-lapangan, tahap pelaksanaan di lapangan, serta tahap analisis data.<sup>37</sup>

### **a. Tahap pra lapangan**

---

<sup>36</sup> Wiwin Yuliani and IKIP Siliwangi, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Prespektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta* 2, no. 2 (2021): 87.

<sup>37</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV. Jejak, 2018), 165.

Tahap pra-lapangan dalam penelitian kualitatif mencakup berbagai persiapan yang meliputi penyusunan proposal penelitian yang berisi latar belakang masalah beserta rasional penelitian, studi literatur, penetapan lokasi penelitian, desain pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis data, kebutuhan lapangan, serta strategi pengecekan validitas data.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Penelitian naturalistik mengharuskan pengumpulan data dilakukan langsung di lingkungan alami dan asli fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti wajib hadir secara fisik di lokasi penelitian. Tahapan kegiatan lapangan terbagi menjadi tiga fase utama: (1) memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri; (2) masuk ke arena penelitian; serta (3) berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, seluruh informasi yang telah terkumpul kemudian diseleksi untuk mengidentifikasi data yang relevan dengan fokus penelitian, serta memilah elemen-elemen penting yang mendukung penguatan temuan penelitian.